

ABSTRAK

Kampung Keluarga Berencana (KKB) adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas program kampung keluarga berencana, mengetahui dan menganalisis implementasi program kampung keluarga berencana, dan mengetahui faktor penunjang keberhasilan dan faktor penghambat program kampung keluarga berencana di RW 06 Kampung Mekarlaksana Desa Citaman Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala desa, ketua kampung keluarga berencana, pelaksana operasional kampung keluarga berencana, kepala bidang kegiatan dan perwakilan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kampung KB di RW 06 Kampung Mekarlaksana Desa Citaman Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung, terjadi penurunan peserta aktif KB antara sebelum dan sesudah diresmikannya Kampung KB, yaitu dari rata-rata 79.60% menjadi 75.79%. Kemudian Implementasi program Kampung KB di RW 06 Kampung Mekarlaksana Desa Citaman Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung belum maksimal. yaitu dalam aspek organisasi masih belum lengkapnya perlengkapan atau alat kerja, dalam aspek interpretasi masih belum sesuai dengan peraturan, petunjuk pelaksanaan, dan juga petunjuk teknis, kemudian dalam aspek aplikasi yaitu belum memiliki prosedur kerja yang jelas, program kerja yang lebih terarah, dan juga jadwal kegiatan yang teratur. Faktor penunjang dalam mengimplementasikan program Kampung KB di RW 06 Kampung Mekarlaksana Desa Citaman Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung yaitu adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan dukungan sumber daya dari Karang Taruna RW 06. Kemudian faktor penghambatnya yaitu kejelasan anggaran dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Kata Kunci: *Implementasi Program, Program Kampung KB*